

## ABSTRAK

Faridatul Hasanah, 2021, *Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Tema Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Siswa Di Ma Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Fathol Haliq, M.Si

**Kata kunci:** *Bimbingan Kelompok, Pendidikan Multikultural, Toleransi*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh toleransi siswa di MA Al-Huda Sumber Nangka yang masih rendah. Rendahnya toleransi tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang kebangsaan yang beragam dan toleransi, kurangnya kesadaran siswa akan perbedaan, serta egosentrisme yang tinggi dan gaya hidup yang individu. Selain itu juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga atau masyarakat dan lingkungan pergaulan. Maka dari itu peneliti memberikan tindakan berupa bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana toleransi siswa di MA Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan, *kedua*, bagaimana penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa di MA Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan, *ketiga*, Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa di MA Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, toleransi siswa kelas XI A MA Al-Huda terbilang masih rendah, *kedua*, penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural dapat meningkatkan toleransi siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi menggunakan daftar cek yang menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh pada pra-siklus yakni dengan hasil sebesar 23,33%, siklus I dengan hasil 45,56%, dan siklus II dengan hasil 71,11%. Dengan peningkatan persentase toleransi siswa pada pra-siklus terdapat: 6 siswa (66,67%) kategori rendah dan 3 siswa (33,33%) kategori sedang. Pada siklus I terdapat 2 siswa (22,22%) kategori rendah, 4 siswa (44,45%) kategori sedang, dan 3 siswa (33,33%) kategori cukup tinggi. Sedangkan pada siklus II menjadi 2 siswa (22,22%) kategori sedang, 2 siswa (22,22%) kategori cukup tinggi, dan 5 siswa (55,56) kategori sangat tinggi. penerapannya berjalan dengan lancar sesuai dengan RPLBK yang telah dibuat, *ketiga*, Faktor pendukung penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa yaitu: 1) Waktu yang cukup, 2) Penggunaan metode yang tepat, 3) Fasilitas yang memadai, 4) Siswa yang mudah diajak kerjasama. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu: 1) Waktu pelaksanaan yang terbatas atau kurang, 2) penggunaan metode yang tidak tepat, 3) Fasilitas yang kurang memadai, 4) Siswa yang susah untuk diajak kerjasama.